

M1

MURID KRISTUS: MENGASIHI TUHAN YESUS DI ATAS SEGALANYA

Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. - Lukas 14:2c

Ayat diatas jika dibaca tanpa pemahaman yang benar bisa menimbulkan kesalahpahaman. Kesannya, jika ingin menjadi murid Kristus, ia harus membenci keluarganya. Namun dalam penjelasan Alkitab Hidup Berkelimpahan, ternyata ayat tersebut menunjukkan bahwa **Yesus menuntut agar kesetiaan dan kasih kita kepada-Nya lebih besar daripada setiap hubungan kasih sayang yang lain sekalipun kepada keluarga kita sendiri.** Dengan kata lain, seorang murid Kristus memiliki sikap mengasihi Tuhan lebih dari segalanya.

1. Alasan mengapa kita mengasihi Tuhan Yesus diatas segalanya.

*Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.
(1 Yohanes 4:15)*

Sebenarnya ini adalah hubungan timbal-balik yang tidak seimbang, sebab kasih Tuhan Yesus kepada kita begitu luar biasa, begitu murni. Kita tidak dapat membalas kasih Tuhan Yesus yang sedemikian besar. Namun, paling tidak kita dapat memberikan respon yang benar yakni dengan mengasihi Tuhan Yesus lebih dari segalanya. Mengasihi Dia dengan dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan (Ulangan 6:5; Matius 22:37; Markus 12:30). Kita mengasihi Tuhan Yesus bukan karena kehebatan kita, bukan karena kebaikan kita melainkan karena Tuhan Yesus lebih dahulu mengasihi kita. Kasih Kristus itulah yang memberikan kita kekuatan, dorongan dan kemampuan untuk mengasihi Dia diatas segalanya.

2. Wujud kasih kita kepada Tuhan Yesus

*Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat,
(1 Yohanes 5:3)*

Salah satu wujud kasih kita kepada Tuhan Yesus adalah mentaati



perintah-perintah-Nya. Jadi jika ada orang yang mengatakan bahwa dia mengasihi Tuhan Yesus namun tidak taat akan perintah-perintah-Nya, sama artinya dengan omong kosong besar. Ada banyak perintah Tuhan yang kita ketahui dari Alkitab, antara lain perintah untuk mengasihi sesama, perintah untuk mengampuni, perintah untuk memberi/menabur, perintah untuk menjadi berkat, menjadi terang dan garam, dan masih banyak

lainnya. Susah? Alkitab berkata, perintah-perintah-Nya itu tidak berat. Jika kita mengasihi Tuhan Yesus diatas segalanya, maka kita dengan sukacita dan pertolongan Roh Kudus dapat mentaati perintah-perintah tersebut.

Selain itu, wujud mengasihi Tuhan Yesus adalah dengan hidup memuliakan-Nya.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! - 1 Kor.c:15-20

Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Tuhan

Yesus yang menjadi tuan dalam hidup ini. Ini berarti hidup kita sudah bukan milik kita lagi. Dengan demikian kita harus menjaga hidup ini dengan baik agar terus berkenan kepada-Nya.

ACTION:

- Belajar untuk mengasihi Tuhan Yesus di atas segalanya, dengan cara memprioritaskan Dia sebagai yang utama dalam hidup kita, kejar hadirat-Nya dan perkenanan-Nya dalam hidup kita. Bersaat teduh setiap pagi, berdoa, memuji dan menyembah Tuhan.
- Jadilah pelaku firman Tuhan. Taat akan perintah-perintah-Nya. Praktekkan gaya hidup mengampuni, memberi dan hidup memuliakan Tuhan.